

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

Peneliti akan menggunakan paradigma post-positivisme pada penelitian ini, paradigma post-positivisme sendiri merupakan sebuah cara berpikir yang hadir dari bentuk positivisme, yaitu dengan memperbaiki kekurangan atau kesalahan yang ada dengan tetap mempertahankan aspek-aspek utamanya. Paradigma ini sendiri dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan penelitian yang berupaya untuk memahami data yang didapatkan secara lebih mendalam dengan menggunakan beberapa jenis cara untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dari penelitian yang sedang dilakukan. Paradigma penelitian ini juga akan menekankan pengujian data dengan menggunakan lebih dari satu teori atau konsep agar mendapatkan hasil yang aktual dan konkret dari penelitian yang telah dilakukan, penggunaan paradigma penelitian ini juga akan melakukan evaluasi yang ketat dan kritis dari sisi internal maupun eksternal (Denzin et al., 2024).

Peneliti juga menerapkan lebih dari satu teori atau konsep komunikasi pada penelitian ini, yaitu konsep komunikasi persuasif dan *Social Behavior Change Communication* (SBCC) untuk mendapatkan data yang aktual dan konkret dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti juga akan menarik data dari pihak internal yaitu dari ONX IDEA STUDIO mengenai perancangan strategi kampanye yang mereka lakukan dan pihak eksternal yaitu masyarakat Jakarta mengenai partisipasi dan opini mereka mengenai kampanye tersebut. Oleh karena itu, paradigma post-positivism dinilai sangat cocok oleh peneliti untuk diterapkan dan dijadikan dasar paradigma dari penelitian ini.

### 3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Peneliti akan menggunakan jenis penelitian Kualitatif sebagai jenis dan sifat dalam penelitian ini, jenis penelitian Kualitatif merupakan sebuah bentuk metode pendekatan yang ditujukan untuk memahami dan mengeksplorasi arti dari sebuah makna secara lebih dalam yang diberikan oleh seorang individu atau kelompok terhadap sebuah masalah yang sedang dihadapi. Proses penelitian menggunakan jenis penelitian Kualitatif akan mencakup pengembangan pertanyaan serta prosedur yang nantinya akan muncul selama periode penelitian berlangsung, pengumpulan data akan lebih sering dilakukan secara langsung di lingkungan narasumber serta analisis data akan dilakukan secara induktif, mulai dari hal-hal yang spesifik hingga tema umum penelitian (Creswell & Creswell, 2017). Jenis penelitian ini dapat mendukung penelitian yang peneliti lakukan dengan membantu untuk memahami serta mengulik lebih dalam mengenai perancangan strategi kampanye yang dilakukan oleh ONX IDEA STUDIO pada *Kickyourbutt project* yang mereka lakukan. Pengumpulan data pada penelitian ini juga akan dilakukan secara langsung pada cafe-cafe yang memiliki asbak *Kickyourbutt project* dan wawancara langsung dengan staff internal agensi ONX IDEA STUDIO.

Penelitian ini juga akan bersifat deskriptif, yang dimana sifat dari penelitian deskriptif akan menggambarkan dan menjelaskan detail-detail yang spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan yang sedang bahan penelitian (Neuman, 2014). Sifat dari penelitian deskriptif akan dimulai dengan permasalahan atau pertanyaan yang telah dirumuskan secara jelas dan bertujuan untuk menggambarkan situasi tersebut secara tepat, dan akan lebih berfokus pada kondisi yang sedang diteliti ketimbang mengeksplorasi isu baru atau menjelaskan alasan terjadinya sebuah peristiwa. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti juga akan bersifat deskriptif, karena penelitian ini didasari oleh rasa ingin tahu peneliti terhadap perancangan kampanye yang dilakukan oleh ONX IDEA STUDIO pada *Kickyourbutt project* yang mereka jalankan sehingga dapat

memunculkan pertanyaan yang telah didefinisikan secara akurat mengenai perancangan strategi kampanye yang dilakukan oleh agensi ONX IDEA STUDIO.

### 3.3 Metode Penelitian

Peneliti akan menggunakan metode penelitian studi kasus pada penelitian ini, terdapat tiga konsep dasar yang dapat disebut juga sebagai triologi dari studi kasus menurut (Yin, 2017), yaitu *Case Study Research*, *Case Studies*, dan *the Case*. Konsep dasar pertama adalah *Case Study Research* yang merupakan sebuah pendekatan penelitian secara lebih mendalam yang bertujuan untuk menjawab sebab dan akibat dari sebuah fenomena yang sedang diteliti. Konsep berikutnya adalah *Case Studies*, konsep ini merupakan sebuah metode empiris yang bertujuan untuk meneliti sebuah isu atau fenomena secara lebih mendalam yang melibatkan banyak variabel atau panduan dari teori atau konsep yang diambil dari beberapa sumber data yang telah dikumpulkan untuk menguji faktualitas dari sebuah data yang telah didapatkan. Konsep terakhir adalah *the Case* yang merupakan dasar utama untuk meneliti melalui metode penelitian studi kasus.

Robert K. Yin juga menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis studi kasus yang dapat digunakan dan dijadikan sebagai dasar dan tujuan dari sebuah penelitian, yaitu *Explanatory Case Study*, *Exploratory Case Study*, dan *Descriptive Case Study* (Yin, 2017). Jenis pertama adalah *Explanatory Case Study*, jenis studi kasus ini digunakan untuk memahami atau menjelaskan sebuah masalah atau aktivitas secara lebih mendalam, seperti perencanaan atau perangkaian strategi dari sebuah perusahaan atau organisasi. Jenis kedua adalah *Exploratory Case Study*, jenis studi kasus ini bertujuan untuk menganalisa atau mempelajari sebuah fenomena atau tren baru yang belum terlalu dipahami, penggunaan jenis studi kasus ini biasanya akan menghasilkan pengembangan kerangka konseptual serta prosedur pengumpulan data yang nantinya dapat digunakan untuk studi kasus yang lebih mendalam. Jenis studi kasus terakhir adalah *Descriptive Case Study*, jenis studi kasus ini berfokus untuk mendeskripsikan sebuah isu atau fenomena yang sedang terjadi secara lebih rinci sehingga akan menghasilkan informasi yang lebih detail dan terinci.

Peneliti sendiri akan menggunakan jenis studi kasus *Explanatory* dalam penelitian ini, dimana peneliti ingin memahami, menganalisa, dan menjelaskan secara lebih mendalam dan terinci mengenai perancangan strategi kampanye Kickyourbutt project yang dilakukan oleh ONX IDEA STUDIO pada masyarakat Jakarta.

### 3.4 Pemilihan Informan

Terdapat beberapa informan yang terdiri dari empat karyawan ONX IDEA STUDIO serta tiga narasumber dari masyarakat Jakarta untuk memperoleh informasi yang diperlukan pada penelitian ini, diantaranya:

| No. | Nama                  | Posisi  |
|-----|-----------------------|---|
| 1   | Rony Rahardian        | Founder ONX IDEA STUDIO & Kickyourbutt          |
| 2   | Arya Adhi Nugraha     | Project Manager ONX IDEA STUDIO                 |
| 3   | M. Aulia Anhar        | Tim Produk Desain ONX IDEA STUDIO               |
| 4   | Anthonius S. Pasaribu | Graphic Designer ONX IDEA STUDIO & Kickyourbutt |

Tabel 2. 1 Tabel Pemilihan Informan

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

| No. | Nama                | Posisi  |
|-----|---------------------|---|
| 1.  | Indra Wibisana      | Head of Sales, New Channel and Partnership NIXX |
| 2.  | Rafliansyah Alfiqri | Barista   |
| 3.  | Aditya Prasetyo     | Manajer Outlet Kopi Nako Daur Baur Kemang       |

*Tabel 2.2 Daftar Narasumber Masyarakat*

Pemilihan narasumber dalam penelitian ini dilakukan secara cermat oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan Ronny Rahardian dan Arya Adhi Nugraha, selaku Founder dan General Manager ONX IDEA STUDIO serta Kickyourbutt Project, karena keduanya diyakini mampu memberikan wawasan mendalam terkait kampanye Kickyourbutt Project. Selain itu, Toni dan Aulia Anhar, yang merupakan karyawan ONX IDEA STUDIO, juga diwawancarai untuk memperoleh informasi teknis mengenai proses pembuatan konten, desain produk, dan pelaksanaan kampanye. Peneliti juga mewawancarai tiga orang dari masyarakat umum yang memiliki pengetahuan serta keterlibatan dalam kampanye Kickyourbutt Project, guna mendapatkan sudut pandang masyarakat terhadap keberlanjutan kampanye tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti akan menggunakan jenis Data Primer sebagai tolak ukur teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Akan ada dua teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan wawancara dengan pihak internal ONX IDEA STUDIO dan melakukan survey langsung ke *cafe-cafe* yang memiliki asbak dari Kickyourbutt Project.

#### **3.5.1. Data Primer**

Data primer dikumpulkan langsung melalui metode pengumpulan data seperti wawancara dan observasi.

#### **3.5.1. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti laporan, artikel, atau database, yang menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung penelitian.

### **3.6 Keabsahan Data**

Peneliti akan menggunakan metode triangulasi sebahai tolak ukur untuk menilai keabsahan penelitian ini dengan melihat kredibilitas hasil dari penelitian ini dengan menggabungkan data yang didapatkan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Proses analisis data menjadi salah satu tiang utama dalam semua penelitian, karena dengan dilakukannya analisis data, sebuah penelitian dapat memberikan dan mendapatkan pesan tertentu yang diinginkan dan telah ditelaah berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan melalui sumber-sumber yang didapatkan mengenai fenomena yang diteliti oleh penelitian tersebut. Penelitian ini sendiri akan menggunakan teknik analisis data *open coding*, *selective coding*, dan *axial coding* (Yin, 2017).

Teknik pertama yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data yang diterima adalah dengan melakukan *open coding*, teknik ini merupakan proses awal analitis, dimana seorang peneliti akan melakukan sebuah identifikasi terhadap konsep-konsep serta meninjau dimensi-dimensi berdasarkan dari data yang telah didapatkan. Hal tersebut bertujuan untuk memulai sebuah bahasan dan mengungkap sebuah gagasan yang menjadi intisari hasil penelitian tersebut. Hal kedua yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menelaah data yang telah didapatkan secara lebih lanjut adalah dengan melakukan *Axial coding*, tahap ini bertujuan untuk menghubungkan kategori dengan subkategori sehingga menciptakan sebuah penjelasan secara lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti. Tahap terakhir yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data setelah melakukan *Open* dan *Axial coding* adalah melakukan *Selective coding*,

tahap ini bertujuan untuk mengintegrasikan kategori-kategori inti dan mengerucutkan hal tersebut sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan atau membentuk sebuah teori tertentu.

Untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini, informasi atau data yang diterima juga akan ditulis ulang dan diolah menjadi sebuah transkrip atau catatan yang akan bersifat transparan dan sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber yang telah dilakukan, sehingga hasil tersebut dapat digunakan sebagai bahan baku utama untuk mengolah data yang diinginkan dan memberikan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

